

**BENTUK, FUNGSI DAN MAKNA MOTIF
PADA PAKAIAN ADAT *BUNDO KANDUANG*
DI KECAMATAN GUNUNG TALANG
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Oleh:

**YОВI KURNIATI
1101094/2011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**BENTUK, FUNGSI DAN MAKNA MOTIF
PADA PAKAIAN ADAT *BUNDO KANDUANG*
DI KECAMATAN GUNUNG TALANG, KABUPATEN SOLOK**

Nama : Yovi Kurniati
Nim/Bp : 1101094/2011
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2018

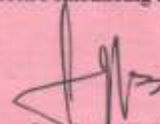
Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I,



Drs. Efrizal, M. Pd
NIP. 19570601.198203.1.005

Dosen Pembimbing II,



Dra. Jupriani, M. Sn
NIP. 19631008.199003.2.003

Diketahui Oleh
Ketua Jurusan Seni Rupa



Drs. Syafwan, M. Si
NIP. 19570101.198103.1.010

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Bentuk, Fungsi dan Makna Motif pada Pakaian Adat
Bundo Kanduang di Kecamatan Gunung Talang,
Kabupaten Solok
Nama : Yovi Kurniati
Nim : 1101094
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

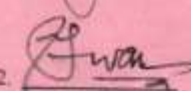
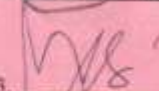
Padang, 09 Februari 2018

Tim Penguji:

Nama/NIP

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Ramalis Hakim, M. Pd
NIP. 19550712. 198503. 1. 002
2. Sekretaris : Drs. Irwan, M. Sn
NIP. 19620709. 199103. 1. 003
3. Anggota : Dr. Syafwandi, M. Sn
NIP. 19600624. 198602. 1. 003

1. 
2. 
3. 

HALAMAN PERSEMBAHAN



Teruntuk Sang Pencipta Semesta, Sang Pemilik Hati, Biji Syukur atas segala nikmat-Mu Ya Allah. Tidak kata yang dapat mewakili rasa syukurnya kepada-Mu.

Subhanallah, Wahdahu'ddhu, Wala ilaha illaHu, Wallahu akbar



Teruntuk kedua wajah tua yang lama menanti di ujung sena. Tak kuasa ku melihat perjuangannya. Keriwil sajam ku lalui. Menusuk kedua telapak kakimu yang rata dimakan waktu, menggerayang hingga ke tulang. Semak belukar ku hadang, pagi hingga petang.

Ku persembahkan ini untukmu, Ibu (Terhati), ayah (Herman)

Terima kasih tak terhingga untuk Ibu Dita Supriani M, Sa, dosen pembimbing sekaligus dosen PA (Pemasar Akademik) ... Terima kasih Bapak Drs. Efrizal M, Pd, dosen pembimbing I. Terima kasih atas arahan dan bimbingan yang luar biasa, pak, bu, ...

Terima kasih semesta.

Wassalamu'alaikum, W.R.W.B

Toni

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN NASKAH SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yovi Kurniati
NIM : 1101094
Jurusan : Seni Rupa
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Skripsi/Tugas Akhir dengan judul "Studi tentang Pakaiian Adat *Bundo Kanduang* di Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok (Bentuk, Fungsi dan Makna Motif " adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akaemik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2017

Saya yang menyatakan,



Yovi Kurniati

NIM.1101094

ABSTRAK

Yovi Kurniati, 2018 : Bentuk, Fungsi dan Makna Motif pada Pakaian Adat *Bundo Kandung* di Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok

Penelitian ini didasari oleh kekhawatiran penulis tentang minimnya pengetahuan dan informasi mengenai bentuk, fungsi dan makna motif pada pakaian adat *Bundo Kandung* di Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok.

Penelitian ini bertujuan untuk: Mendeskripsikan 1) bentuk motif, 2) fungsi motif, 3) makna motif pada pakaian adat *Bundo Kandung* di Kecamatan Gunung Talang agar lebih dikenal oleh masyarakat baik lokal maupun luar. Teori yang digunakan adalah teori tentang budaya, *Bundo Kandung*, pakaian, motif, warna dan estetika. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi Penelitian di Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok. Subjek penelitian adalah informan yang mengerti tentang objek penelitian antara lain *Bundo Kandung*, pengrajin dan pemilik tenun, pemilik usaha pelaminan, penghulu adat, serta budayawan. Sumber data yang diambil berbentuk catatan-catatan tertulis, rekaman gambar, dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif pada pakaian adat *Bundo Kandung* di Kecamatan Gunung Talang bersumber dari bentuk flora, fauna dan geometris. Nama-nama motif adalah : ***Pucuak Rabuang, Kaluak Paku, Saik Galamai, Bungo Teratai, Bungo Basaga, Bada Mudiak, Saluak Loka, Bungo Melati, Cukie Kaluak, Ramo-Ramo, Bungo Cangkeh, Bungo Matoari***. Fungsi motif dibagi menjadi tiga hal, yaitu fungsi personal untuk kepuasan hati. Fungsi sosial motif sebagai simbol. Sedangkan fungsi fisik tergambar dari segi keindahan motif. Makna dari motif *pucuak rabuang* merupakan kehidupan yang meningkat dari hari ke hari, *kaluak paku* melambangkan kepemimpinan, *saik galamai* melambangkan tali silaturahmi, *bungo teratai* menggambarkan kesederhanaan, *bungo basaga* melambangkan hubungan silaturahmi, *bada mudiak* menggambarkan kerukunan dalam rumah gadang, *saluak loka* memiliki makna kekerabatan, *bungo melati* menggambarkan sifat perempuan yang tidak patut ditiru, *cukie kaluak* melambangkan *kato nan ampek* di Minangkabau, *ramo-ramo* menggambarkan keteraturan dalam susunan masyarakat Minangkabau, *bungo cangkeh* melambangkan perempuan yang menjaga diri, dan *bungo matoari* melambangkan keindahan.

Kesimpulan motif pada pakaian adat *Bundo Kandung* di Kecamatan Gunung Talang bersumber dari flora, fauna dan geometris. Fungsi motif terbagi atas fungsi personal, sosial, dan fisik. Makna dari motif merupakan penggambaran dari kehidupan masyarakat Minangkabau. Disarankan kepada peneliti berikutnya untuk meneliti perkembangan motif baru, agar semakin lengkap informasi tentang motif pada pakaian adat *Bundo Kandung* di Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan petunjuk, rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai tauladan umat. Atas bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi dengan judul: *Bentuk, Fungsi dan Makna Motif pada Pakaian Adat Bundo Kanduang di Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok*, telah dapat diselesaikan. Oleh karena itu ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNP.
2. Bapak Drs. Syafwan, M. Si selaku Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP ya
3. Ibu Dra. Zubaidah, M.Pd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP
4. Bapak Drs. Efrizal, M. Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Dra. Jupriani, M. Sn selaku Pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik (PA) yang telah meluangkan waktu dalam membimbing dari awal sampai akhir.
5. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M. Pd selaku dosen penguji I, bapak Drs. Irwan, M. Sn selaku dosen penguji II, serta bapak Drs. Syafwandi, M. Sn selaku dosen penguji III, yang telah memberikan saran-saran serta masukan yang membangun dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Seni Rupa
7. Ibu Defniwati selaku *Bundo Kanduang* di Kecamatan Gunung Talang yang telah memberikan data sekaligus ilmu mengenai motif pada pakaian adat *Bundo Kanduang* di Kecamatan Gunung Talang.
8. Bapak Musra Dahrizal Katik Jo Mangkuto/ Mak Katik selaku dosen dan Budayawan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berbagi ilmu sehingga menunjang kelangsungan dalam penulisan skripsi ini.

9. Bapak Dahar Dt. Rajo Sulaiman selaku *datuak* di Nagari Air Batumbuk, Kecamatan Gunung Talang yang telah memberikan keterangan mengenai pakaian adat *Bundo Kanduang*.
10. Ibu Rita Kurnia selaku pemilik Songket INJ Silungkang yang telah bersedia menjadi narasumber.
11. Ibu Hj. Rasmi Chan selaku pemilik Songket *Pusako Minang Collection* yang telah meluangkan waktu untuk menjadi narasumber.
12. Ibu Nora selaku Pengrajin Sulaman Nareh, Pariaman Utara yang telah bersedia menjadi narasumber.
13. Ibu Dafri Marlina selaku pengrajin sekaligus pemilik usaha pelaminan yang telah bersedia menjadi narasumber.
14. Kedua orang tua yang selalu mendukung dalam suka dan duka.

Penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan skripsi ini kedepannya.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, dan bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amalan yang baik dan mendapat imbalan dari Allah SWT, Aamiin.

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.	iv
ABSTRAK.	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
1. Konsep Kebudayaan	7
2. Kebudayaan Minangkabau	12
3. Bundo Kanduang dalam Budaya Minangkabau	14
4. Pakaian Sebagai Hasil Karya	17
5. Estetika	19
6. Warna.	21
7 Tenun	24
8. Motif.....	25
B. Penelitian yang Relevan.	36
C. Kerangka Konseptual.....	38
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Kehadiran Peneliti	37
C. Lokasi Penelitian	37
D. Sumber Data	40
E. Prosedur Pengumpulan Data	41
F. Analisis Data	44
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	46
H. Tahap-tahap Penelitian	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Temuan Umum.....	48
B. Temuan Khusus.	63
C. Pembahasan.	121
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	164
B. Saran.	166
DAFTAR RUJUKAN.....	167
LAMPIRAN.....	170

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Kebudayaan	9
Gambar 2. Kerangka Konseptual	33
Gambar 3. Denah Lokasi Penelitian	39
Gambar 4. Peta Sumatera Barat dan Lokasi Penelitian.....	54
Gambar 5. Pakaian Adat <i>Bundo Kanduang</i> (Model 1)	60
Gambar 6. Pakaian Adat <i>Bundo Kanduang</i> (Model 2)	61
Gambar 7. Pakaian Adat <i>Bundo Kanduang</i> (Model 3)	62
Gambar 8. <i>Takuluak</i> (Model 1)	66
Gambar 9. <i>Salendang</i> (Model 1)	67
Gambar 10. <i>Takuluak</i> (Model 2).....	67
Gambar 11. <i>Salendang</i> (Model 2).....	68
Gambar 12. <i>Takuluak</i> (Model 3)	68
Gambar 13. <i>Salendang</i> (Model 3).....	69
Gambar 14. <i>Baju Kuruang</i> (Model 1 dan 2).	71
Gambar 15. <i>Baju Kuruang</i> (Model 3).	72
Gambar 16. <i>Kodek</i> (Model 1).....	74
Gambar 17. <i>Kodek</i> (Model 2).....	75
Gambar 18. <i>Kodek</i> (Model 3).....	76
Gambar 19. <i>Pucuak Rabuang</i>	78
Gambar 20. <i>Kaluak Paku</i>	79
Gambar 21. <i>Saik Galamai</i>	81
Gambar 22. <i>Bungo Teratai</i>	82
Gambar 23. <i>Bungo Basaga</i>	82
Gambar 24. <i>Bada Mudiak</i>	83
Gambar 25. <i>Saluak Loka</i>	84
Gambar 26. <i>Bungo Melati</i>	85
Gambar 27. <i>Cukie Kaluak</i>	86
Gambar 28. <i>Ramo-Ramo</i>	87
Gambar 29. <i>Bungo Cangkeh</i>	87
Gambar 30. <i>Bungo Matoari</i>	88
Gambar 31. Pola Penempatan Motif pada <i>Takuluak</i>	128
Gambar 32. Pola Penempatan Motif pada <i>Salendang</i>	129
Gambar 33. Pola Penempatan Motif pada <i>Baju Kuruang</i>	131
Gambar 34. Pola Penempatan Motif pada <i>Kodek</i>	132
Gambar 35. Rebung.....	135
Gambar 36. Pakis.	135
Gambar 37. Galamai.....	136
Gambar 38. Bunga Teratai	136
Gambar 39. Pola Motif <i>Bungo Basaga</i>	136
Gambar 40. Pola Motif <i>Bada Mudieak</i>	137

Gambar 41. Pola Motif <i>Saluak Loka</i>	137
Gambar 42. Bunga Melati.	137
Gambar 43. Pola Motif <i>Cukie Kaluak</i>	138
Gambar 44. Kupu-Kupu.	138
Gambar 45. Bunga Cengkeh.	139
Gambar 46. Bunga Matahari.	139

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nama dan Bentuk Motif.....	88
Tabel 2. Fungsi Motif.....	107
Tabel 3. Makna Motif.....	120
Tabel 4. Sumber Ide Penciptaan Bentuk Motif.	139
Tabel 5. Nama, Bentuk, Fungsi dan Makna Motif.	159

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran	
1. Format Wawancara.....	163
2. Catatan Lapangan.	166
3. Lembar Konsultasi.	176
4. Surat Izin Penelitian.	180

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minangkabau merupakan suatu wilayah di Sumatera Barat yang kaya akan kebudayaan. Wilayah yang dikenal dengan Luhak Nan Tigo ini didominasi oleh suku Minangkabau dengan bahasa sehari-hari yaitu bahasa Minang. Secara geografis, wilayah Minangkabau memang berada di Sumatera Barat. Namun jika dilihat dari sudut kebudayaan, wilayah Minangkabau sendiri menyebar sampai ke Negeri Sembilan atau sampai ke luar daerah Sumatera Barat.

Wujud kebudayaan Minangkabau bisa dilihat dari petatah-petitih, bunyi, ataupun rupa. Sesuai dengan pepatah Minangkabau: “*kok bunyi dapek didanga, kok rupo dapek दिलiek*”. Wujud bunyi dapat kita temukan dari musik tradisional Minangkabau seperti rabab, saluang, dan sebagainya. Sedangkan wujud rupa dapat dilihat dari segi bangunan Rumah Gadang, motif-motif ukiran, pakaian adat dan sebagainya. Salah satu wujud rupa yang terdapat dalam kebudayaan Minangkabau adalah melalui pakaian adat. Hal ini sejalan dengan pendapat Maya dalam Iskandar (2010:1) bahwa: “pakaian adat yaitu semua kelengkapan yang dipakai oleh seseorang yang menunjukkan ethos kebudayaan suatu masyarakat”.

Keberadaan pakaian adat sebagai wujud dari kebudayaan yang terdapat di Minangkabau, memiliki nilai penting dalam sudut pandang sejarah, warisan dan kemajuan masyarakat dalam sebuah fase peradaban tertentu. Salah satu bentuk pakaian adat yang terdapat pada suku Minangkabau adalah pakaian adat *Bundo Kanduang*.

Pakaian adat *Bundo Kanduang* lazim digunakan pada acara-acara tertentu seperti upacara perkawinan, *pengukuhan pangulu*, *batagak rumah* dan upacara adat lainnya. Pakaian adat *Bundo Kanduang* memiliki filosofi yang sesuai dengan adat istiadat Minangkabau. Oleh karena itu pakaian adat ini menjadi simbol kebesaran dalam adat dan perlambangan bagi *Bundo Kanduang*.

Pakaian adat *Bundo Kanduang* merupakan aset budaya daerah masing-masing. Setiap daerah di Minangkabau memiliki pakaian adat *Bundo Kanduang* yang beragam. Akan tetapi, motif-motif pada pakaian adat ini tidaklah jauh berbeda dalam setiap wilayah ataupun kabupaten.

Di Kabupaten Solok, terdapat beberapa jenis pakaian adat *Bundo Kanduang* lengkap dengan motif-motifnya. Begitupun dengan Kabupaten Tanah Datar, Padang Pariaman, serta kabupaten lainnya di Sumatera Barat, semuanya memiliki motif dengan makna tersendiri dalam adat Minangkabau. Kemudian dalam kabupaten Solok ini terdapat beberapa kecamatan dengan pakaian adatnya. Salah satunya adalah kecamatan Gunung Talang.

Kecamatan Gunung Talang terdiri atas 8 nagari dan semuanya memiliki pakaian adat *Bundo Kanduang* yang terdiri dari tengkuluk, baju kurung, kodek dan salendang, dengan motif yang beragam. Biasanya motif-motif ini diadopsi dari flora dan fauna yang ada di alam sekitar, seperti motif *pucuk rabuang* yang merupakan hasil adopsi dari flora (tumbuhan), ataupun motif *itiak pulang patang* yang diadopsi dari fauna(hewan). Motif-motif ini dapat ditemukan pada setiap perangkat pakaian adat *Bundo Kanduang*, misalnya pada *takuluak*, *salendang* dan *kodek*. Begitupun dengan baju kurung, motif-motif dapat dijumpai pada bagian

leher, lengan, serta pada bagian bawah baju. Motif-motif ini memiliki makna tersendiri dalam kebudayaan Minangkabau.

Pakaian adat *Bundo Kanduang* juga kaya akan motif. Sebagai masyarakat Minangkabau, pengetahuan mengenai bentuk, fungsi dan makna motif pada pakaian adat *Bundo Kanduang* sangat diperlukan. Maka sangat disayangkan apabila hal ini terabaikan.

Observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 15 Maret 2015 pukul 16.45 WIB melalui seorang *pangulu* di daerah tersebut (Dahar Dt. Rajo Sulaiman), didapat informasi bahwa umumnya perhatian dan pengetahuan masyarakat Minangkabau mengenai bentuk, fungsi dan makna motif yang ada pada pakaian adat *Bundo Kanduang* semakin berkurang, khususnya di Kecamatan Gunung Talang. Banyak generasi muda yang merasa bahwa hal ini tidak penting untuk diketahui. Selain itu, kurangnya gambaran dan sosialisasi mengenai pakaian adat *Bundo Kanduang*, baik dari pemerintah daerah maupun dari pemangku adat, menjadi faktor utama dalam masalah ini.

Jika masalah-masalah di atas tidak cepat ditanggapi, dikhawatirkan pakaian adat *Bundo Kanduang* ikut tergerus seiring hilangnya pengetahuan masyarakat mengenai bentuk, fungsi dan makna motif yang ada di dalamnya. Dampak yang lebih memprihatinkan adalah pada generasi muda Minangkabau sendiri, yaitu hilangnya pemahaman mereka terhadap bentuk, fungsi dan makna motif pada pakaian adat *Bundo Kanduang*.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa berkewajiban untuk memperkenalkan dan mengkaji lebih lanjut mengenai pakaian adat *Bundo*

Kanduang, dari segi bentuk, fungsi dan makna motif. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis ajukan judul **Studi tentang Pakaian Adat *Bundo Kanduang* di Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok: (Bentuk, Fungsi dan Makna Motif)**

B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka penelitian ini difokuskan pada bentuk, fungsi dan makna motif pada pakaian adat *Bundo Kanduang* di Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok, dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk motif pada pakaian adat *Bundo Kanduang* di kecamatan Gunung Talang?
2. Apa fungsi motif pada pakaian adat *Bundo Kanduang* di Kecamatan Gunung Talang?
3. Apa makna motif pada pakaian adat *Bundo Kanduang* di kecamatan Gunung Talang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ingin diteliti, serta dengan melakukan penelitian yang mendalam mengenai pakaian adat *Bundo Kanduang*, dilihat dari segi bentuk, fungsi dan makna motif di Kecamatan Gunung Talang, maka peneliti ini bertujuan untuk mendiskripsikan:

1. Bentuk-bentuk motif pada pakaian adat *Bundo Kanduang* di Kecamatan Gunung Talang.

2. Fungsi motif pada pakaian adat *Bundo Kanduang* di Kecamatan Gunung Talang.
3. Makna motif pada pakaian adat *Bundo Kanduang* di Kecamatan Gunung Talang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian dilakukan agar memiliki manfaat, baik bagi peneliti sendiri, maupun masyarakat luas. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang lain. Adapun manfaat dari penelitian ini terbagi atas dua bagian:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan bentuk, fungsi dan makna motif pada pakaian adat *Bundo Kanduang* di Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

- a. Peneliti, untuk menambah pemahaman dalam karya ilmiah serta menambah wawasan dan gambaran secara jelas dan mendalam mengenai bentuk, fungsi dan makna motif pada pakaian adat *Bundo Kanduang* di kecamatan Gunung Talang.
- b. Dinas Pendidikan, untuk memperkenalkan pakaian adat *Bundo Kanduang* kepada siswa.
- c. Pemerintah atau Nagari, sebagai aset dan hasil kreatifitas budaya, khususnya pakaian adat *Bundo Kanduang*.

- d. Masyarakat, dengan mengetahui bentuk, fungsi dan makna motif pada pakaian adat *Bundo Kanduang* di Kecamatan Gunung Talang, diharapkan masyarakat dapat memperoleh pemahaman dan wawasan mengenai makna yang terkandung di dalamnya.
- e. Generasi Muda, untuk meningkatkan kesadaran generasi muda serta meningkatkan pemahaman terhadap bentuk, fungsi dan makna motif pada pakaian adat *Bundo Kanduang* di Kecamatan Gunung Talang.